

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstract	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Batasan Masalah	10
1.4. Rumusan Masalah	11
1.5. Tujuan Penelitian	11
1.6. Manfaat Penelitian	12
1.7. Definisi Operasional	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Kerangka Teoritis	15
2.1.1. Hakikat Model Pembelajaran	15
2.1.2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i>	16
2.1.3. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i> ...	21
2.1.3.1 Kondisi Kelas Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i>	24
2.1.3.2 Tugas Guru Dalam Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i>	25
2.1.3.3 Dampak Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i>	26
2.1.3.4 Teori Belajar Melandasi Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i>	28
2.1.4. Pembelajaran Kolaboratif	34
2.1.5. Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i> Berbasis Kolaboratif.....	41
2.1.6. Model Pembelajaran Langsung	44
2.1.7. Ciri- ciri Khusus Pembelajaran Langsung.....	44
2.1.8. Manfaat Pembelajaran Langsung	46
2.1.9. Sintaks Pembelajaran Langsung	47
2.1.10. Lingkungan Belajar dan Sistem Manajemen Pembelajaran Langsung.....	47
2.1.11. Sikap Ilmiah.....	48
2.1.12. Keterampilan Proses Sains (KPS)	53
2.2. Penelitian Yang Relevan.....	60
2.3. Kerangka Konseptual.....	67
2.3.1 Keterampilan Proses Sains kelompok Siswa yang diajarkan dengan Menggunakan Model Pembelajaran	

<i>Inquiry Training</i> berbasis Kolaboratif lebih baik dari pada keterampilan proses sains kelompok siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung	67
2.3.2. Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Kelompok Siswa yang Memiliki Sikap Ilmiah Diatas Rata-Rata Lebih Baik Dari Keterampilan Proses Sains Kelompok yang Memiliki Sikap Ilmiah Dibawah Rata-Rata	69
2.3.3. Interaksi antara Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i> berbasis Kolaboratif dan model pembelajaran langsung dengan tingkat sikap ilmiah dalam mempengaruhi Keterampilan Proses Sains Siswa	70
2.4. Hipotesis Penelitian	71
BAB III METODE PENELITIAN	73
3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian	73
3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian	73
3.2.1. Populasi Penelitian	73
3.2.2. Sampel Penelitian	73
3.3. Variabel Penelitian	74
3.4. Jenis Dan Desain Penelitian	74
3.4.1. Jenis Penelitian	74
3.4.2. Desain Penelitian	75
3.5. Instrumen Penelitian	77
3.5.1. Angket Sikap Ilmiah	78
3.5.2. Tes Keterampilan Proses Sains.....	78
3.6. Prosedur Penelitian	78
3.7. Alat Pengumpul Data.....	82
3.7.1. Validasi Isi	82
3.8. Teknik Analisis Data	82
3.8.1. Menghitung Nilai Rata- rata dan Simpangan Baku	82
3.8.2. Uji Normalitas	83
3.8.3. Uji Homogenitas.....	85
3.8.4. Uji Signifikansi.....	85
3.8.5. Menghitung N-gain.....	85
3.8.6. Pengujian Hipoteisi Penelitian.....	86
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	91
4.1. Hasil Penelitian	91
4.1.1. Deskripsi Hasil Penelitian	91
4.1.2. Deskripsi Data Tes Keterampilan Proses Sains (KPS).	91
4.1.3. Deskripsi Observasi Pembelajaran Berbasis Kolaboratif.....	93
4.1.4. Deskripsi Data Tes Sikap Ilmiah Siswa	96
4.1.5. Deskripsi data Tes Sikap Ilmiah Siswa Berdasarkan	

Indikator.....	97
4.1.6 Deskripsi Hasil Keterampilan Proses Sains Siswa Berdasarkan Tingkat Sikap Ilmiah Tiap Kelas	100
4.1.7 Deskripsi Hasil Keterampilan Proses Sains Melalui Tingkat Sikap Ilmiah	102
4.1.8 Deskripsi Indikator Keterampilan Proses Sains Siswa Masing- Masing Kelas	103
4.1.9 Analisis Statistika Data Hasil Penelitian Pretes.....	110
4.1.9.1 Deskripsi Data Pretes.....	110
4.1.9.2. Uji Normalitas Data Pretes	112
4.1.9.3. Uji Homogenitas Data Pretes.....	112
4.1.9.4. Uji Kesamaan Rata- Rata Data Pretes	113
4.1.10 Analisis Statistika Data Hasil Penelitian Postes	114
4.1.10.1 Perlakuan Dalam Pelaksanaan Penelitian	114
4.1.10.2 Deskripsi Data Postes Keterampilam Proses Sains	116
4.1.10.3.Uji Normalitas Data Postes.....	117
4.1.10.4.Uji Homogenitas Postes.....	118
4.1.11 Pengujian Hipotesis	119
4.2. Persen (%) Peningkatan Keterampilan Proses Sains	128
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	129
4.3.1. KPS Siswa Antara Kelas yang Menggunakan Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i> berbasis Kolaboratif lebih baik Dibandingkan dengan kelas yang menggunakan Model Pembelajaran Langsung.....	130
4.3.2. KPS Siswa yang Memiliki Sikap Ilmiah Diatas Rata-rata Lebih Baik Dari KPS yang Memiliki Sikap Ilmiah Dibawah Rata- rata	132
4.3.3. Interaksi antara Model Pembelajaran <i>Inquiry Training</i> Berbasis Kolaboratif dan Model Pembelajaran Langsung dengan Sikap Ilmiah Terhadap KPS Siswa	134
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	141
5.1. Kesimpulan	141
5.2. Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	143